

DOI:



Volume: 3 Nomor 1 Pages 7 sd 13 tahun 2024

Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

[ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini \(iaj-tabah.ac.id\)](http://iaj-tabah.ac.id)



Almurtaja.JPIAUD by IAI TABAH is Licensed Under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 Internasional License

| Naskah Masuk | Direvisi    | Diterbitkan  |
|--------------|-------------|--------------|
| 14 Juni 2024 | 1 Juli 2024 | 29 Juli 2024 |
| DOI:         |             |              |

# Sinergi Guru dan Orangtua dalam Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam di TK Sirojul Ulum Pesanggrahan Laren Lamongan

Nur Azizah

[nurazizah@iaj-tabah.ac.id](mailto:nurazizah@iaj-tabah.ac.id)

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

## Abstrak

Usia dini merupakan salah satu fase yang terjadi pada setiap manusia dan sangat krusial karena akan bernilai tinggi bagi perkembangan anak sehingga bagi orangtua yang bijak akan mempersiapkan konsep pembelajaran yang sempurna dalam kebersamaan pada fase ini. aspek perkembangan pada anak usia dini menjadi sesuatu yang sering diperbincangkan karena sangat berkaitan dengan kualitas bangsa sebagai khalifah demi kelestarian bumi. Menjadi orangtua tentu memiliki harapan yang besar terhadap anaknya sehingga dengan bersungguh-sungguh memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak dan sekolah merupakan tempat atau rumah kedua bagi anak-anak sehingga mereka mendapatkan pembelajaran yang berkualitas dari para guru.

Guru merupakan orangtua kedua bagi anak di sekolah tentu mengoptimalkan segala hal yang dimilikinya, lewat mendidik dalam 6 aspek perkembangan bagi anak usia dini, yaitu moral dan agama, sosial emosional, seni, kognitif, bahasa dan fisik motorik.

Aspek moral dan agama merupakan salah satu aspek perkembangan bagi anak yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak seperti dalam praktik ibadah sholat, puasa, haji dan bagaimana sejatinya menjadi seorang muslim/ah yang patuh dan taat kepada Allah yang maha Esa, ruang lingkup lainnya selain ibadah juga berkaitan dengan akidah dan akhlak. Orang tua dan guru merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak, karena apa yang diajarkan di sekolah terkonfirmasi dengan pembiasaan atau keteladanan yang dilakukan di rumah sehingga terdapat sinergi atau kerjasama yang baik bagi keduanya. TK Sirojul Ulum Pesanggrahan merupakan obyek penelitian yang kami lakukan terkait sinergi antara orangtua dan guru dalam penerapan nilai pendidikan Islam.

Kata Kunci : Sinergi, orang tua, nilai pendidikan Islam, guru

## Abstract

Early childhood is a phase that occurs in every human being and is very crucial because it will have high value for a child's development so that wise

parents will prepare the perfect learning concept to accompany this phase. The aspect of development in early childhood is something that is often discussed because it is closely related to the quality of the nation as a caliph for the sake of preserving the earth.

Being a parent certainly has high hopes for their children so that they are serious about providing the best education for their children and school is a second place or home for children so that they receive quality learning from teachers. Teachers are the second parents for children at school and certainly optimize everything they have, by educating in 6 aspects of development for early childhood, namely moral and religious, social emotional, artistic, cognitive, language and physical motor skills.

The moral and religious aspect is one aspect of development for children which is related to the application of Islamic educational values for children such as in the practice of prayer, fasting, Hajj and how to truly be a Muslim who is obedient and obedient to Allah Almighty. Other areas besides worship are also related to faith and morals. Parents and teachers are an inseparable unit in implementing the values of Islamic education for children, because what is taught at school is confirmed by habituation or example carried out at home so that there is good synergy or cooperation for both. Sirojul Ulum Pesanggrahan Kindergarten is the object of research that we conducted regarding the synergy between parents and teachers in implementing the values of Islamic education.

Keywords: Synergy, parents, Islamic education values, teachers.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dimulai sejak masa kandungan dengan stimulus-stimulus atau rangsangan-rangsangan yang baik diberikan dari luar dan semua stimulus itu didengar dan direspon oleh bayi sehingga secara tidak langsung akan tersimpan menjadi memori yang baik. Pola pengasuhan anak adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang tua, karena pada hakikatnya segala upaya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kita, sebagaimana sakinah, mawaddah warahmah harus dioptimalkan, maka qurrota a'yun (anak sebagai penyejuk mata) juga harus diupayakan, dan menjadi orangtua tidak ada sekolahnya namun dengan adanya upgrade diri atau memantaskan diri menjadi orang tua yang shalih akan berimbas kepada kualitas anak kita.

Anak merupakan investasi akhirat yang harus kita upayakan setiap fase tumbuh kembangnya sehingga kelak benar-benar menjadi pemberat di hari kiamat kelak dan setiap anak merupakan pemenang yang sepaket antara kelebihan dan kekurangannya. Tumbuh kembang anak tentu menjadi perhatian yang krusial bagi setiap orangtua karena fase yang dilewati anak merupakan hal yang berkesan dan sangat penting dan hal ini dimulai dari masa mengandung hingga anak berusia 2 tahun atau biasa disebut sebagai 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan).

Usia anak usia dini dimulai sejak usia 0 bulan sampai 6 tahun dan masa ini dianggap sebagai masa golden age sehingga bagi orangtua sebaiknya memberikan pembelajaran yang menyenangkan yang akan menjadi bekal bagi anak dari segi apapun termasuk aspek kemandirian, spiritual, kematangan emosi, dan sebagainya. Di negara Indonesia banyak program-program untuk mensukseskan pendidikan anak sejak usia dini dan dilihat dari usia anak, berikut jenjang dalam pendidikan anak usia dini:

1. SPS : Satuan Paud Sejenis dimulai dari usia 0 hingga 3 tahun, dan untuk SPS ini penyelenggara di bawah naungan pemerintah desa
2. KB (Kelompok bermain) dimulai sejak usia 3-4 tahun dan penyelenggaranya terdapat di swasta ataupun negeri.

DOI:

3. TK (Taman Kanak-kanak) dibagi menjadi 2 kelompok yaitu TK A dengan usia 5 tahun dan TK B usia 6 tahun

Dan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini tentu dibutuhkan guru yang dapat melakukan pembelajaran, sehingga perlu adanya kerjasama antara guru dengan orangtua dalam mensukseskan pendidikan bagi anak sehingga seluruh aspek perkembangan anak dapat dicapai dengan optimal.

Guru merupakan penentu keberhasilan dalam melakukan pendidikan sehingga sebagai guru harus secara ikhlas melakukan pengabdian demi suksesnya kehidupan anak bangsa, sebagai guru yang merupakan pahlawan tanpa tanda jasa secara ruh dan jasad harus totalitas melakukan pembelajaran sehingga pembelajaran akan terlaksana secara optimal.

Dalam peraturan perundangan-undangan disebutkan bahwa sebagai guru harus memiliki kualifikasi sesuai bidang keahlian dan kompetensi yang melekat pada dirinya. Kualifikasi yang dimaksud adalah telah melakukan pendidikan yang sesuai dengan bidang keahlian sehingga memiliki ijazah, seperti mengajar lembaga anak usia dini, maka harus menempuh pendidikan di jurusan PAUD/PIAUD, sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah 4 hal yaitu:

1. Kompetensi manajerial

Kompetensi manajerial erat kaitannya dengan bagaimana seorang guru dapat memmanage pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, kemampuan pengelolaan kelas, penguasaan administrasi dalam pembelajaran dimulai dari program tahunan, semester, RPPM dan RPPH

2. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi secara mendalam sehingga dalam melakukan pembelajaran akan dapat dilakukan secara optimal.

3. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan sekumpulan nilai-nilai dan sikap yang positif bagi guru seperti bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan sebagainya.

4. Kompetensi sosial

Kompetensi ini lebih tercermin pada sikap positif antar sesama guru. Masa golden period merupakan masa yang terjadi sekali dalam seumur hidup dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya, atau dapat dikatakan masa kritis karena pada masa ini terdapat pertumbuhan yang sangat signifikan pada diri anak meliputi fisik maupun psikis/mental, maka upayakan memberikan performa yang terbaik bagi anak meliputi pemenuhan nutrisi yang lengkap sehat dan seimbang, lingkungan yang sehat dan bersih, pembiasaan karakter baik, ucapan baik dan sebagainya.

Menjadi orangtua khususnya Ibu merupakan madrasah yang pertama dan utama bagi anak sehingga patut mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan perkembangan anak dengan menyusun jadwal kegiatan harian, mingguan bahkan bulanan, semua kegiatan yang disusun sedemikian rupa merupakan bentuk komitmen menjaga amanah yang dititipkan oleh Allah SWT.

Di era globalisasi ini mengakses segala sesuatu yang kita butuhkan sangatlah mudah, termasuk dalam hal informasi terkait bagaimana menjadi ibu yang kreatif, karya akan ide untuk kegiatan bagi anak dan sebagainya, dan hal ini juga terdapat komunitas yang bersama-sama ingin membangun generasi penerus yang cemerlang.

## B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, antara lain:

1. Bagaimana peran orangtua dalam meningkatkan perkembangan aspek sosial emosional anak?
2. Bagaimana mengatasi permasalahan dalam aspek perkembangan bagi anak?
3. Bagaimana sinergi orangtua dan masyarakat dalam meningkatkan perkembangan aspek bahasa bagi anak?
4. Bagaimana sinergi orangtua dan guru dalam pendidikan anak usia dini?
5. Apa upaya orangtua dan guru dalam pendidikan anak usia dini?
6. Apa peran orangtua dan guru dalam meningkatkan perkembangan aspek seni bagi anak?

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu guru dan orangtua TK Sirojul Ulum Pesanggrahan Laren Lamongan. Adapun kisi-kisi dalam wawancara ini adalah:

1. Poin untuk orangtua
  - a. Bagaimana anda kebersamai anak dalam setiap harinya?
  - b. Bagaimana anda mengatur perkembangan bagi anak anda?
  - c. Apa saja fokus nilai-nilai pendidikan Islam yang anda ajarkan kepada anak?
  - d. Apakah ada sinergi dengan guru terkait penerapan nilai-nilai pendidikan Islam?
  - e.
2. Poin untuk guru
  - a. Dalam persiapan pembelajaran, bagaimana anda menyusun administrasi pembelajaran?
  - b. Dalam pembelajaran, nilai-nilai keislaman apakah yang anda terapkan untuk mendukung bagi perkembangan anak aspek agama dan moral?
  - c. Bagaimana anda mengajarkan materi rukun Iman dan Islam bagi anak-anak?
  - d. Apa kurikulum yang diberlakukan di TK Sirojul Ulum?
  - e. Apa kegiatan-kegiatan dalam sekolah ini yang mendukung penerapan nilai-nilai pendidikan Islam?
  - f. Bagaimana bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam?
  - g. Apakah ada sinergi atau kolaborasi antara guru dan guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam?
3. Poin untuk nilai-nilai pendidikan Islam

DOI:

1. Akidah

Rukun iman, rukun Islam, sifat-sifat wajib bagi Allah, sifat wajib bagi rosul

2. Ibadah sholat

3. Akhlak

Hormat atau patuh dengan orang tua, bertutur kata yang sopan, pembiasaan 3 kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari, berpamitan ketika hendak pergi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Sirojul ulum terletak di desa Pesanggrahan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan yang berdiri sejak tahun 1980 Peranan guru dalam pembelajaran di TK Sirojul Ulum dimulai dengan pembuatan administrasi pembelajaran setiap 1 pekan sekali dengan persiapan yang dilakukan setiap hari setelah anak-anak pulang sekolah.

Di PAUD Sirojul Ulum dibagi menjadi 2 kelompok belajar, yaitu Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak A dan B. Untuk KB dengan rentan usia 3-4 tahun dan TK A 4-5 tahun dan TK B 5-6 tahun dengan jam pembelajaran dari jam 07-00 sampai 09.00 untuk KB dan 07.00 sampai 10.00 untuk TK A dan B. Dalam keseharian terdapat habitual yang dibangun untuk perkembangan aspek agama dan moral bagi peserta didik, diantaranya adalah pembacaan asmaul husna, sholat Nabi, dan praktek wudhu, sholat dhuha berjama'ah setiap hari senin-kamis, dan membaca dzikir dan doa-doa harian secara sederhana seperti membaca istighfar, takbir, doa orangtua.

Di setiap hari jum'at biasanya para guru mengingatkan atau menasehati anak-anak untuk melaksanakan sholat jum'at bagi laki-laki dan terdapat kegiatan dermawan cilik atau kegiatan bersedekah yang dilakukan secara rutin tiap jum'at pagi, juga di hari selasa terdapat pembelajaran atau pengenalan huruf hijaiyah yang mata pelajarannya adalah bahasa Arab. Program lainnya adalah tahfidz cilik yang mana dalam program ini anak-anak diharapkan lulus dari TK B mereka sudah hafal dengan lancar dan benar dari surat alfatihah, ad-dhuha sampai an-nas, maka dibuatlah target-target atau batasan perjenjang yaitu: KB : Surat Al-Fatihah, an-Nas sampai an-Nashr, TK A dimulai dari surat Dalam nilai-nilai pendidikan Islam lainnya yang diajarkan adalah terkait doa-doa sehari-hari yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan anak-anak seperti doa akan makan, doa sesudah makan, doa akan tidur, doa bangun tidur, doa untuk kedua orangtua, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi, doa memakai baju, doa melepas baju, doa keluar rumah dan sebagainya.

Dalam pembelajaran juga diajarkan terkait pengenalan akidah seperti mengenal sang pencipta yaitu Allah SWT, termasuk sifat-sifat wajib bagi Allah, asmaul husna secara bertahap dengan penjelasan terkait pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, juga diajarkan terkait sifat wajib bagi Rasul, nama-nama rasul, nama-nama malaikat dan tugasnya, nama-nama kitab yang wajib diketahui, qodho dan qodar (rukun Iman), dalam mengajarkan kepada anak-anak dengan menggunakan metode bernyanyi, bercerita, tepuk-tepuk dan audiovisual.

Dalam pembelajaran juga diajarkan terkait pengenalan terkait akhlak seperti bertutur kata yang sopan dan baik, hormat kepada yang lebih tua, mengucapkan terimakasih apabila mendapatkan pemberian dari orang lain, mengucapkan maaf apabila terdapat kesalahan yang dilakukan, minta tolong apabila meminta bantuan kepada orang lain, berpamitan atau ijin apabila keluar rumah, berdoa dalam setiap aktifitas, menepati janji dan berkata jujur, adab-adab dalam makan seperti mencuci tangan terlebih dahulu, menggunakan tangan kanan, harus membaca basmalah, harus duduk dan adab ke kamar mandi, adab mau tidur dan sebagainya. Akhlak dalam pembelajaran dilaksanakan dengan cara pembiasaan dan keteladanan.

Sebagai wali murid atau orangtua dari TK Sirojul Ulum memiliki peran yang penting bagi perkembangan anak-anak dalam 6 aspek yaitu agama dan moral, sosial

emosional, bahasa, seni, kognitif, dan fisik motorik. Dari hasil wawancara dengan wali murid kami memperoleh informasi bahwa dalam aspek agama dan moral yang erat kaitannya dengan pendidikan agama Islam kami fokuskan kepada kebersamai anak dengan memberikan keteladanan dan pembiasaan di rumah, juga memberikan aturan yang mana dapat mendisiplinkan anak, reward dan punishment juga kadang-kadang menjadi bagian dari bentuk metode yang diterapkan.

Berikut adalah rangkuman dari 5 orangtua yang kami wawancarai:

1. Bunda Weni (wali murid dari ananda Aurel) menyatakan bahwa perkembangan anak usia dini sangat penting bagi anak, karena merupakan pondasi awal untuk belajar tentang karakter-karakter yang baik yang dapat dipraktekkan oleh anak seperti bersikap jujur, berani, berprasangka baik, juga sebagai orangtua kami kebersamai anak dengan memberikan jadwal-jadwal keseharian dari bangun tidur sampai tidur lagi. Untuk penerapan pendidikan Islam dalam ranah ibadah kami lakukan bersama-sama seperti sholat 5 waktu disertai dengan dzikir secara sederhana, latihan tentang puasa secara bertahap, zakat fitrah dan mengaji setiap sore, dalam hal akhlak kami kebersamai anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan seperti penerapan adab makan yang islami, harus berkata yang baik, adab tidur dengan cara mencuci muka dan gosok gigi terlebih dahulu, berwudhu dan berdoa terlebih dahulu. Dalam keimanan atau akidah kami berfokus untuk mengajarkan anak senantiasa mengamalkan apa yang terdapat pada rukun iman.
2. Bunda Evi (wali murid ananda Albi), sebagai orangtua tentu ingin memberikan pendidikan yang terbaik, hal ini dapat diupayakan dengan mensekolahkan anak sejak dini agar dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat sebagai bekal kehidupan yang lebih baik. Dalam kegiatan sehari-hari ananda albi secara rutin membaca Al-Qur'an dan belajar pelajaran di sekolah setiap selesai maghrib, pembiasaan melakukan adab-adab dalam beraktifitas seperti akan dan setelah makan, adab tidur dan adab yang lainnya. Keteladanan merupakan hal yang pokok untuk membentuk karakter karena ananda Albi sering diajak untuk melakukan ibadah sholat, zakat, puasa dan sebagainya.
3. Bunda Laila (Wali murid ananda Al-Farizi), bermain merupakan dunia anak sehingga dalam pembelajaran apapun harus dikonsepsi sederhana dengan kemasan permainan atau dapat disebut permainan edukatif. Al-Farizi merupakan anak yang secara karakter tipe kinestetik sehingga butuh aktifitas yang menyenangkan dalam belajar seperti dalam berhitung dapat dilakukan dengan media malem (lilin yang lunak) dibuat bola-bola angka sehingga anak bisa menghitung bola-bola yang telah dibuat, contoh lain dengan media puzzle dalam belajar huruf hijaiyah atau huruf alfabet sehingga anak dapat menebak huruf yang disusun dan dapat juga dimodifikasi dengan meminta menyebutkan secara acak. di sore hari al-farizi mengaji di TPQ walisongo. agar dapat mengembangkan aspek agama dan moral yang dimilikinya, maka di rumah setiap hari diajari surat-surat pendek seperti al-fatihah, an-nas, al-ikhlas dan surat-surat lainnya, juga diajarkan terkait doa-doa harian dan bacaan sholat serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bunda Musrifah (wali murid ananda ghiyar), semua anak pasti melalui prosesnya masing-masing, tugas kita hanyalah sebagai fasilitator dalam setiap perkembangan yang dilaluinya sehingga mereka akan melewatinya dengan suasana yang menyenangkan dan tanpa paksaan. Karena kemampuan anak satu dengan yang lainnya tidak dapat disamakan sehingga perlu kita menyadari hal ini agar mampu berlapang dada dan pelan-pelan memberi arahan agar kemampuan anak tetap berkembang dalam koridor yang diinginkan, dalam keseharian ghiyar memiliki jadwal yang rutin untuk belajar di rumah, di sekolah dan mengaji sore hari di TPQ, adapun penerapan terkait adab-adab islami dilakukan setiap hari juga pembelajaran terkait doa-doa harian, bacaan sholat dan surat-surat pendek dilakukan setiap malam.
5. Bunda Ima (wali murid ananda Ahsan), keteladanan dan pembiasaan merupakan hal yang penting untuk mengembangkan karakter baik bagi anak khususnya dalam penerapan nilai-nilai dalam pendidikan Islam, sebagaimana rutinitas anak-anak tentu

DOI:

dijadwalkan oleh orangtua agar kedisiplinan dapat ditanamkan sejak dini, juga dalam pembiasaan penanaman akhlak dengan pengajaran secara spontan seperti dalam penerapan adab makan dengan menggunakan tangan kanan, dalam keadaan duduk, diawali dengan membaca doa sebelum makan, tidak bersuara ketika mengunyah, berdoa dan mencuci serta merapikan piring setelah makan, dalam penerapan adab masuk kamar mandi juga dilaksanakan secara spontan seperti masuk menggunakan kaki kiri, membaca doa sebelum masuk kamar mandi, dalam kamar mandi tidak mengucapkan lafal Allah, tidak sambil berbicara atau bernyanyi, tidak berlama-lama di kamar mandi dan keluar dengan kaki kanan dan diakhiri dengan membaca doa. Selain penerapan akhlak juga diajarkan tentang bagaimana cara beriman kepada Allah, rasul, kitab, malaikat dengan metode bercerita setiap sebelum tidur, hal ini penting agar mudah diserap oleh otak.

Orang tua dan guru serta lingkungan merupakan 3 hal yang pokok dan penting dalam mengembangkan karakter bagi anak, karena anak usia dini merupakan fase yang krusial dan alangkah bijaknya jika kita memberikan warna atau pembelajaran yang baik dan benar bagi anak.

Orang tua dan guru di TK Sirojul Ulum dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam melakukan kolaborasi atau kerjasama yang baik dengan cara selalu berkomunikasi tentang perkembangan anak baik dalam perkembangan 6 aspek bagi anak usia dini, yaitu aspek sosial emosional, moral dan agama, seni, bahasa, fisik motorik dan kognitif.

Sinergi antara orangtua dan guru di TK Sirojul Ulum ini terlihat dari komunikasi yang terbangun ketika di sekolah, juga adanya grup whats'up baik per kelas maupun grup secara kelembagaan, juga setiap jum'at wage diadakan pertemuan yang diisi dengan sharing perkembangan anak, khotaman Al-Qur'an, mengumpulkan sedekah shubuh (satu bulan sekali) juga ada paguyuban atau organisasi wali murid PAUD Sirojul Ulum yang juga ikut menjadi media komunikasi untuk terjalinnnya kerukunan dan silaturahmi bagi seluruh warga PAUD.

Dengan intensitas pertemuan baik offline maupun online akan memberikan dampak yang positif yaitu berupa sinergi atau kolaborasi yang baik antara orangtua dan guru bagi penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rantina, Mahyumi dkk, Buku Panduan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (0-6 tahun), Tasikmalaya: Edupublisher, 2020
- Suryana, Dadan, Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak, Jakarta: Kencana, 2016
- Susanto, Ahmad. Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya, Jakarta: Kencana, 2014
- Febriana, Rina. Kompetensi Guru, Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Ruswadi, Kompetensi Profesional Guru, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019